

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

1.1 Kesimpulan

Menurut hasil penelitian dan diskusi yang telah dilakukan terkait perencanaan stok bahan baku APAR di CV Arsana Sentosa menggunakan metode *Economic Order Quantity* (EOQ) serta *Safety Stock*, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Sistem persediaan bahan baku yang diterapkan perusahaan selama ini masih dilakukan secara sederhana, yaitu dengan melakukan pembelian dalam jumlah tetap setiap bulan. Pola tersebut belum mempertimbangkan fluktuasi pemakaian aktual, sehingga mengakibatkan adanya ketidaksesuaian antara pembelian dan pemakaian. Hal ini menimbulkan kondisi kelebihan stok (*overstock*) pada beberapa periode serta kekurangan stok (*stock out*) pada periode lainnya, yang berdampak pada meningkatnya biaya persediaan dan potensi terganggunya proses produksi.
2. Melalui penerapan metode EOQ, diperoleh jumlah pemesanan ekonomis sebesar 2.111,48 pcs untuk setiap kali pemesanan dengan frekuensi pemesanan optimal sebanyak 3 kali dalam setahun. Perhitungan *Safety Stock* menghasilkan persediaan pengaman sebesar 258,84 pcs, sedangkan titik pemesanan kembali (*Reorder Point/ROP*) ditetapkan pada 576,57 pcs. Dengan parameter tersebut, perusahaan dapat melakukan pengendalian persediaan yang lebih efisien serta mengurangi risiko terjadinya kekurangan bahan baku akibat ketidakpastian permintaan maupun keterlambatan pasokan.
3. Hasil analisis menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara kondisi persediaan sebelum dan sesudah penerapan metode EOQ. Sebelum menggunakan EOQ, frekuensi pemesanan dilakukan sebanyak 12 kali per tahun dengan total biaya persediaan sebesar Rp8.424.999,75. Setelah penerapan EOQ, frekuensi pemesanan turun menjadi 3 kali per tahun dengan total biaya persediaan yang lebih rendah, yaitu Rp4.415.881,34. Hal ini membuktikan bahwa penerapan EOQ mampu menghemat biaya persediaan

hingga hampir 48%. Selain itu, adanya perhitungan *Safety Stock* dan *Reorder Point* menjadikan sistem persediaan lebih andal karena dapat menjamin ketersediaan bahan baku secara berkelanjutan.

1.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, beberapa saran yang dapat diberikan kepada perusahaan maupun penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan

- a. CV Arsana Sentosa sebaiknya mulai menerapkan metode *Economic Order Quantity* (EOQ) dan *Safety Stock* secara konsisten dalam perencanaan persediaan bahan baku. Dengan demikian, perusahaan dapat menekan total biaya persediaan sekaligus menjaga ketersediaan bahan baku agar proses produksi tidak terhambat.
- b. Perusahaan perlu memperhatikan ketepatan pencatatan data pembelian, pemakaian, dan persediaan bahan baku di gudang. Data yang akurat akan sangat berpengaruh pada keandalan hasil perhitungan persediaan.
- c. Disarankan perusahaan menjalin komunikasi yang lebih baik dengan pemasok agar lead time pengiriman bahan baku dapat dipastikan sesuai dengan kebutuhan, serta meminimalkan risiko keterlambatan.
- d. Pengendalian persediaan juga perlu dipadukan dengan pemantauan permintaan pasar secara berkala, sehingga kebijakan pengadaan dapat menyesuaikan perubahan pola konsumsi pelanggan maupun kondisi pasar.

2. Bagi Penelitian Selanjutnya

- a. Penelitian berikutnya dapat memperluas kajian dengan membandingkan metode EOQ dengan model lain, seperti *Just In Time* (JIT) atau *Material Requirement Planning* (MRP), sehingga diperoleh gambaran yang lebih komprehensif terkait strategi pengelolaan persediaan.
- b. Perlu ditambahkan analisis sensitivitas terhadap variabel-variabel yang mempengaruhi persediaan, seperti perubahan harga bahan baku, biaya

pemesanan, dan biaya penyimpanan, agar hasil penelitian lebih adaptif terhadap kondisi dinamis perusahaan.

- c. Selain itu, penelitian lanjutan dapat mengkaji integrasi pengendalian persediaan dengan aspek distribusi atau manajemen rantai pasok secara keseluruhan, sehingga rekomendasi yang dihasilkan lebih aplikatif bagi peningkatan daya saing perusahaan.

